

**KONTRIBUSI KELINCAHAN DAN KECEPATAN TERHADAP
KEMAMPUAN *DRIBBLING* PEMAIN FUTSAL SMA
NEGERI 1 TELUK KUANTAN KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kepeleatihan sebagai salah satu
persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ROYDATUL RAKHA AKBAR
NIM. 17087188**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Pemain Futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau**

Nama : Roydatul Rakha Akbar

NIM/ BP : 17087188/2017

Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga

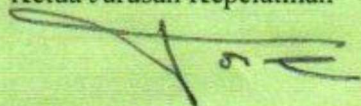
Jurusan : Departemen Keperawatan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2022

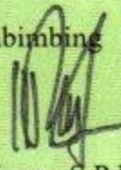
Disetujui oleh :

Ketua Jurusan Keperawatan



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720717 1998031004

Pembimbing



Dr. Roni Yenes, S.Pd, M.Pd
NIP. 198509122014041001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Roydatul Rakha Akbar

NIM/ BP : 17087188/2017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Pemain
Futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi
Provinsi Riau**

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda/Tangan

1. Ketua : Dr. Roni Yenes, S.Pd. M.Pd

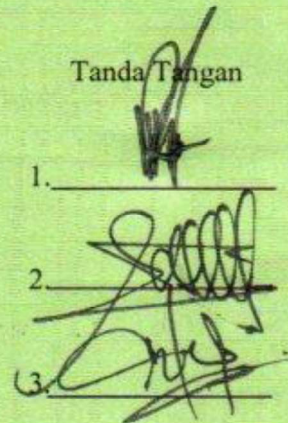
1.

2. Anggota : Dr. Adnan Fardi, M.Pd

2.

3. Anggota : Jeki Haryanto, S.Si, M.Pd

3.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis yang berupa tesis dengan judul **“Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Kemampuan Dribbling Pemain Futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau”**, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2022
Yang membuat pernyataan



ROYDATUL RAKHA AKBAR
NIM. 17087188

ABSTRAK

Roydatul Rakha Akbar. 2022. “Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Pemain Futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Kepepatihan Olahraga, Jurusan Kepepatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan *dribbling* pemain Futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kelincahan dan kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* pPemain Futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau

Jenis penelitian adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau yang berjumlah 24 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 orang pemain. Teknik pengambilan data yaitu : 1) Kelincahan dengan di tes dengan *Illionis Agility Test*, 2) Kecepatan di tes dengan lari 30 meter, 3) Kemampuan *dribbling* dites dengan mengiring bola melewati patok. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dan korelasi ganda dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$

Hasil analisis data diperoleh sebagai berikut : 1) Kelincahan memberikan kontribusi terhadap kemampuan *dribbling* pemain futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau sebesar 29,27%. 2) Kecepatan memberikan kontribusi terhadap kemampuan *dribbling* pemain futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau sebesar 36,36%. 3) Kelincahan dan kecepatan secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kemampuan *dribbling* pemain futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau sebesar 39,19%.

Kata Kunci : Kelincahan, Kecepatan, kemampuan *dribbling*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Kelincahan dan Kecepatan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Pemain Futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau”**.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Roni Yenes, S.Pd. M.Pd pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Dr. Adnan Fardi, M.Pd dan Jeki Haryanto, S.Si, M.Pd, tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran didalam menyusun skripsi ini.
3. Prof. Ganefri, Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah menerima penulis di Fakultas Ilmu Keolahragaan
4. Dr. Alnedral, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas, kesempatan pada peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Dr. Donnie, S.Pd. M.Pd. Ketua Jurusan Kepeleatihan yang telah memberi motivasi bagi peneliti, baik secara moril maupun penyelesaian administrasi.
6. Bapak dan Ibu staf dosen pengajar FIK UNP yang telah berbagi ilmu dan pengalaman kepada peneliti.

7. Pelatih Futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Pemain futsal Futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Rekan-rekan Kepelatihan BP 2017 seperjuangan yang turut memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga ALLAH SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukannya demi perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Juni 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. <i>Dribbling</i>	12
2. Kelincahan	19
3. Kecepatan	24
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis.....	33
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan sampel.....	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi Data Penelitian.....	45
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	49
3. Pengujian Hipotesis.....	50
B. Pembahasan	53
1. Terdapat kontribusi kelincahan terhadap kemampuan <i>dribbling</i>	53
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan dengan kemampuan <i>dribbling</i>	56
3. Terdapat kontribusi antara kelincahan dan kecepatan secara bersama-sama terhadap kemampuan <i>dribbling</i>	58

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	63
B. Saran-saran	63

DAFTAR RUJUKAN	52
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	65
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Poulasi Penelitian	35
2. Norma Tes Kelincahan (<i>Illionis Agility Test</i>).....	38
3. Norma Lari 30 Meter	40
4. Norma Tes <i>Dribbling</i> Untuk Putra.....	41
5. Distribusi Frekuensi Data Kelincahan	45
6. Distribusi Frekuensi Data Kecepatan	46
7. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan <i>Dribbling</i>	47
8. Uji Normalitas Data Penelitian	49
9. Rangkuman Hasil Analisis Data X_1 dengan Y.....	50
10. Rangkuman Hasil Uji Korelasis Data X_2 dengan Y	51
11. Rangkuman Uji Signifikan Koefisien Korelasi Ganda	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Menggiring bola dengan kaki bagian dalam	16
2. Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Luar	17
3. <i>Dribbling</i> dengan Punggung Kaki	18
4. Kerangka Konseptual	32
5. Tes Kelincahan (<i>Illionis Agility Test</i>).....	38
6. Tes Lari 30 Meter	39
7. <i>Dribbling Test</i>	41
8. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kelincahan	46
9. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kecepatan.....	47
10. Histogram Data Kemampuan <i>Dribbling</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Kelincahan.	71
2. Data Kecepatan.....	72
3. Data Kemampuan <i>Dribbling</i>	73
4. Rekap Data Penelitian.....	73
5. Uji regresi Linier dengan Program SPSS 16.....	75
6. Uji Normalitas Data Penelitian dengan Galat Taksiran.....	76
7. Uji Hipotesis Penelitian dengan Tata Jenjang.....	78
8. Tabel Korelasi Tata Jenjang.....	85
9. Tabel Nilai-nilai "r" <i>Product Moment</i>	86
10. Tabel Nilai-nilai Dalam Distribusi "t".....	87
11. Tabel 95th Percentilel of the "f" Distribution.....	88
12. Tabel Kurva Normal.....	89
13. Nilai Kritis untuk Uji Lilliefors.....	90
14. Dokumentasi Penelitian	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan prestasi olahraga merupakan tugas penting bagi semua masyarakat. Pentingnya peningkatan prestasi olahraga tersebut telah mendapat respon dari pemerintah. Keseriusan pemerintah tentang peningkatan prestasi olahraga tersebut telah terbukti dengan di buatnya suatu undang-undang tentang olahraga. Undang-undang tersebut adalah Undang-Undang RI No.3 Tahun 2005 pasal 1 tentang sistem keolahragaan nasional, yang menyatakan bahwa

Sistem keolahragaan nasional adalah keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistematis, terpadu, dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional.

Berdasarkan kutipan di atas, dengan terbentuknya Undang-Undang olahraga tersebut, sudah seharusnya semua cabang olahraga mendapat perhatian dari setiap kalangan, seperti adanya pembinaan yang terstruktur dari semua pihak dimulai dari jenjang pendidikan sampai kepembinaan olahraga dari masing-masing sekolah dan klub olahraga. Menurut Syahara (2020:422) “Untuk mendapatkan atau mencapai prestasi yang diinginkan perlu dilakukan pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi”. Dalam kajian ini peneliti melihat bagaimana pelaksanaan pembinaan olahraga di jenjang awal yaitu jenjang pendidikan. Pembinaan prestasi olahraga di sekolah dapat dilaksanakan pada

kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu cabang olahraga yang terus dibina dan dikembangkan di sekolah adalah futsal.

Menurut Asmar (2008:2) “Futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh lima orang dengan salah satunya sebagai penjaga gawang”. Menurut Justinus (2012:7) “Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan”. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antar pemain lewat passing yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. Akan tetapi melalui *timing* dan *positioning* yang tepat, bola dari lawan akan direbut kembali.

Menurut Sekulic (2021:2) “Futsal adalah olahraga intermiten dengan intensitas tinggi yang mengharuskan pemainnya untuk berulang kali melakukan rangkaian aktivitas yang intens”. Menurut Berdejo (2015:28) ”Futsal adalah olahraga intermiten dengan intensitas tinggi di mana akselerasi dan sprint pendek (biasanya dengan durasi 1 hingga 4 detik) dilakukan pada intensitas maksimal atau sub-maksimal”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa futsal merupakan suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda, satu tim terdiri dari lima pemain salah satu pemain menjadi penjaga gawang, dimainkan secara cepat dan dinamis dalam lapangan yang relatif kecil. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang antar pemain lewat mengumpan (*passing*) yang akurat. Sehingga dalam permainan ini dibutuhkan keterampilan teknik yang baik, kondisi fisik yang prima, dan determinasi yang

baik dengan memanfaatkan kondisi lapangan yang cenderung sempit dan waktu yang relatif singkat. Menurut Polidoro (2013:2) “Dalam Futsal, seperti halnya olahraga lainnya, keterampilan teknis atlet dianggap paling mengandalkan”

Dengan demikian, untuk bisa bermain futsal dengan baik pemain harus menguasai teknik-teknik dasar serta di tunjang kondisi fisik yang baik. Menurut Maizan. (2020:14) “Kondisi fisik adalah kemampuan fisik atau kesanggupan fisik seseorang dalam bekerja atau berolahraga”. Pemain yang memiliki teknik yang baik serta kondisi fisik yang baik maka pemain tersebut cenderung dapat bermain dengan baik pula. Hal ini senada dengan pendapat Sajoto (1988:6) bahwa : “Kemampuan fisik yang baik untuk menunjang keterampilan olahraga”. Menurut Kurnia (2020:993) “Kondisi fisik merupakan komponen dasar yang harus dibentuk agar teknik dan taktik teralisasi dengan baik”. Menurut Saputra (2020:34) “Keberhasilan atau prestasi seseorang dalam berolahraga sangattergantung pada kualitas kemampuan fisik (kondisi fisik) yang dimilikinya”. Semakin baik kondisi atau kemampuan fisik seseorang, maka semakin besar peluangnya untuk berprestasi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kondisi fisiknya maka semakin sulit pemain untuk meraih prestasi.

Dengan demikian untuk meraih prestasi olahraga yang baik, disamping usaha pembinaan dan pelatihan yang teratur, terarah dan kontiniu hendaknya pembinaan tersebut juga diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik sebagai faktor yang paling dominan terhadap keberhasilan dalam meraih prestasi.

Dengan demikian kondisi fisik merupakan komponen yang sangat penting. Begitu juga dalam futsal. Menurut Nikolaidis (2019:88) “Futsal adalah olahraga tim dalam ruangan yang mengandalkan aktivitas intermiten berintensitas tinggi dengan tuntutan peningkatan kapasitas aerobik, kemampuan lari cepat, dan kekuatan otot kaki”.

Dalam permainan futsal dibutuhkan berbagai unsur kondisi fisik, seperti: kelincahan, kecepatan, keseimbangan, kekuatan, daya tahan, kelentukan, koordinasi gerakan dan emosional pemain dan sebagainya. Seluruh komponen itu dibutuhkan untuk menunjang kegiatan permainan seperti melakukan dribbling, shooting, kontrol dan passing.

Dalam cabang olahraga futsal teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain futsal dengan baik dan benar. Pemain futsal yang tidak menguasai teknik dasar futsal tidak akan menjadi pemain yang baik. Teknik dasar bermain futsal menentukan sampai dimana pemain dapat meningkatkan kualitas permainan.

Teknik dasar dalam olahraga futsal sangat berpengaruh penting sebagai fondasi awal bagi pemain. Sedangkan pengertian teknik dasar itu sendiri adalah semua kegiatan yang mendasari sehingga dengan modal sedemikian itu sudah dapat bermain futsal. Menurut Justinus (2012:30) Teknik dasar futsal ada 6 yaitu : “1) *Passing* dan kontrol, 2) *Chipping*, 3) *Dribbling*, 4) *Heading* dan *shooting*”

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa salah satu teknik yang terpenting dalam permainan futsal adalah *dribbling*. *Dribbling* merupakan

kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Menurut Asmar (2008:66) Mengiring bola bertujuan untuk : “1) Mendekati jarak ke sasaran, 2) Melewati lawan, 3) Menghambat”.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam permainan futsal *dribbling* mempunyai banyak fungsi, salah satunya untuk melewati lawan untuk menembus pertahanan lawan. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan *dribbling* dengan baik. Untuk mencapai tujuan dari *dribbling*, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan *dribbling* seorang pemain, diantaranya teknik, kondisi fisik, taktik, dan mental, selain itu diduga yang dapat mempengaruhi kemampuan *dribbling* adalah sarana dan prasarana serta pelatih. Artinya banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan *dribbling* dengan baik.

SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau SMA adalah salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan cabang olahraga futsal, dimana kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar jam mata pelajaran yaitu dengan tiga kali seminggu, yaitu hari selasa, kamis dan sabtu. Dalam pembinaan olahraga futsal di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau pemain diajarkan teknik-teknik dasar bermain futsal dan juga diajarkan strategi dalam bermain futsal, contohnya strategi penyerangan dan strategi pertahanan.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari pelatih sekaligus guru Penjasorkes SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau pada bulan Juni 2021. SMA ini sudah sering mengikuti pertandingan futsal, tapi prestasinya belum sesuai dengan harapan, contohnya sewaktu mengikuti turnamen futsal tingkat SMA Se Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2019, hanya masuk babak 6 besar. Pada tahun 2019 mengikuti turnamen futsal tingkat SMA Se Kabupaten Kuantan Singingi hanya masuk babak 16 besar.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang penulis lakukan di lapangan pada saat latihan pada tanggal, 10 dan 12 Juni 2021, sewaktu pemain melakukan *dribbling* melewati lawan bola sering lepas dari kontrolan kaki, sehingga bola dapat direbut oleh pihak lawan, begitu juga pada saat melakukan *dribbling* sambil berlari membawa bola pemain kesulitan melewati hadangan-hadangan lawan sehingga banyak kehilangan bola dan tidak bisa melewati lawan, selain itu pemain kesulitan merebut bola dari lawan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *dribbling*, salah satunya kondisi fisik, seperti kelincahan, kecepatan, koordinasi mata-kaki, keseimbangan, kelentukan. Kelincahan sangat penting sekali, kelincahan merupakan unsur kemampuan gerak yang harus dimiliki seorang pemain futsal. Kelincahan juga diperlukan dalam membebaskan diri dari kawalan lawan dengan menggiring bola, melewati lawan dengan menyerang untuk menciptakan suatu gol yang akan membawa pada kemenangan.

Pada permainan futsal pemain yang memiliki kecepatan yang baik akan mampu mengiring bola dengan cepat sambil melewati lawan, dan juga dapat merebut bola dengan cepat. Kecepatan dalam permainan futsal juga berguna untuk kecepatan berlari (*spirit*), merubah arah, maupun kecepatan dalam menembak atau menendang bola.

Koordinasi mata-kaki juga sangat berperan penting dalam permainan futsal. Karena mata berfungsi untuk melihat dan kaki merupakan alat gerak bagian bawah, kedua bagian tubuh ini bekerjasama dalam mencapai tujuan seperti gerakan dalam *dribbling*.

Keseimbangan, keseimbangan diartikan sebagai kemampuan tubuh untuk mempertahankan posisi atau sikap tubuh secara tepat pada saat melakukan gerakan. Apabila keseimbangan tidak baik maka akan berpengaruh terhadap gerakan *dribbling* yang dilakukan. Pada saat melakukan *dribbling*, pasti akan adanya gangguan dari lawan, jika kita tidak memiliki keseimbangan yang bagus maka pada saat kontak dengan lawan kita mudah kehilangan keseimbangan tubuh dan mudah jatuh.

Dalam permainan futsal kelentukan juga mempunyai peranan yang sangat penting. Kelentukan merupakan kemampuan pergelangan/ persendian untuk dapat melakukan gerakan dengan amplitude gerakan (*range of motion*) yang besar dan luas sesuai dengan fungsi persendian yang digerakan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kelentukan yang dominan dalam melakukan gerakan *dribbling* bola dalam permainan futsal adalah persendian/pergelangan kaki, sehingga bola dapat digerakan kesemua arah dengan baik.

Dari beberapa kondisi fisik di atas, penulis berpraduga kurangnya kemampuan *dribbling* pemain futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau disebabkan oleh kelincahan, kecepatan dan koordinasi mata-kaki yang belum baik. Dengan demikian maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang sebenarnya mengenai kontribusi kelincahan dan kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* pemain futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau

B. Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya penyebab permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa variabel yang mempengaruhi kemampuan *dribbling*

1. Kelincahan mempengaruhi kemampuan *dribbling*, dengan kelincahan yang baik pemain dapat bergerak dengan lincah serta dapat membebaskan diri dari kawalan lawan, melewati lawan dengan tujuan menyerang.
2. Kecepatan mempengaruhi kemampuan *dribbling*, dengan kecepatan yang baik pemain dapat mengiring bola dengan cepat sambil melewati lawan dan juga dapat merebut bola dengan cepat.
3. Koordinasi mata-kaki mempengaruhi kemampuan *dribbling*, dengan koordinasi mata-kaki yang baik dapat menghasilkan kontrol bola yang baik dalam melakukan *dribbling*.
4. Keseimbangan mempengaruhi kemampuan *dribbling*, dengan keseimbangan yang baik pemain tidak kehilangan keseimbangan sewaktu

mendapatkan hadangan atau kontak dengan lawan sewaktu melakukan *dribbling*.

5. Kelentukan mempengaruhi kemampuan *dribbling*, dengan kelentukan yang baik maka gerakan yang dilakukan akan semakin luas dalam melakukan gerakan *dribbling*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka perlu adanya batasan dan mengingat keterbatasan, maka penulis membatasi variabel yang diteliti yaitu :

1. Kelincahan pemain futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.
2. Kecepatan pemain futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.
3. Kemampuan *dribbling* pemain futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah kelincahan berkontribusi terhadap kemampuan *dribbling* pemain futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau ?
2. Apakah kecepatan berkontribusi terhadap kemampuan *dribbling* pemain futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau?

3. Apakah kelincahan, kecepatan dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama berkontribusi terhadap kemampuan *dribbling* pemain futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Kontribusi kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pemain futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.
2. Kontribusi kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* pemain futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau
3. Kontribusi kecepatan dan kelincahan secara bersama-sama terhadap kemampuan *dribbling* pemain futsal SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat, bagi:

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Kepelatihan.
2. Pelatih, sebagai bahan pertimbangan dalam membuat program latihan untuk meningkatkan kelincahan, kecepatan dan koordinasi mata-kaki.
3. Pemain, sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan kondisi fisiknya, khususnya kelincahan dan koordinasi mata-kaki sehingga dapat meningkatkan kemampuan *dribbling*.

4. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, dapat memberi sumbangan untuk melengkapi dan memperkaya hasil karya ilmiah terutama di Jurusan Kepelatihan.
5. Mahasiswa, sebagai bahan referensi bagi pembaca di Fakultas ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
6. Peneliti selanjutnya, untuk di jadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian.